

ABSTRAK

Agil Zein Zhan Divane. 10820023.

Analisis Pesan Makna Pada Iklan Marjan Versi “Putri Hijau dan Tuan Jungkat”: Analisis Semiotika Roland Barthes.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Iklan Marjan, Konstruksi Social
(x + 70 + Lampiran)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami makna denotatif, makna konotatif, dan mitos dalam iklan Marjan versi “Putri Hijau dan Tuan Jungkat” dengan analisis semiotika Roland Barthes. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes dengan menggunakan teori konstruksi sosial. Metode pengumpulan data menggunakan observasi iklan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi iklan bahwa iklan sirup Marjan versi “Putri Hijau dan Tuan Jungkat” menampilkan cerita simbolis tentang ancaman terhadap keseimbangan alam dan kemenangan kebaikan atas kejahatan, yang digambarkan dengan visual dan narasi “Putri Hijau” melawan dan mengalahkan “Tuan Jungkat” yang datang membawa badai. Secara konotatif, iklan mendeskripsikan ketakutan kolektif terhadap eksploitasi alam dan perubahan iklim, serta menekankan pentingnya keberanian dalam menghadapi tantangan. Mitos yang dibangun dalam Iklan sirup Marjan versi “Putri Hijau dan Tuan Jungkat” melalui narasi memperkuat pemahaman bahwa keserakahan segelintir manusia dapat merusak alam, namun kebaikan, keberanian, dan ketekunan manusia dapat mengatasi ancaman tersebut. Iklan Marjan versi “Putri Hijau dan Tuan Jungkat” Marjan versi “Putri Hijau dan Tuan Jungkat” yang ditayangkan pada bulan Ramadhan dapat membangun makna kolektif yang mengajak masyarakat untuk menginternalisasi nilai-nilai keberanian, harapan, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa iklan dapat berfungsi sebagai alat yang kuat dalam membentuk konstruksi sosial yang memperkuat nilai-nilai moral. Iklan Marjan tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi produk tetapi juga sebagai media edukatif yang menyebarkan pesan penting tentang pelestarian lingkungan dan tanggung jawab kolektif yang mendukung perubahan sosial yang lebih besar.

Daftar Pustaka (1996-2022)